

ABSTRAK

Analisis Penerapan PQ WHO dengan Metode Penjadwalan Kerja (Studi Kasus Perusahaan Farmasi PT XYZ)

Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan pemulihan akibat suatu penyakit infeksi menjadikan suatu ladang usaha yang menjanjikan untuk para investor. Para investor khususnya di Indonesia telah melihat adanya peluang usaha yang sangat menjanjikan dalam penyediaan obat yang berkualitas seperti antibiotik dan obat-obatan untuk HIV/AIDS dan malaria. Salah satu yang menjadi penyedia obat antibiotik obat-obatan untuk HIV/AIDS dan malaria di Indonesia adalah PT.XYZ. Meningkatnya persaingan pasar dunia telah mendorong adanya kebijakan mengenai standar kualitas yang berskala internasional. Salah satu standar internasional yang berkembang pesat di bidang perdagangan dan industri farmasi adalah sistem standar yang ditentukan oleh WHO seperti sertifikasi PQ-WHO. Dengan didapatkannya sertifikasi ini maka perusahaan farmasi akan mempunyai peluang memasok produk-produk yang menjadi program WHO di seluruh dunia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan PQ WHO di PT XYZ yang belum memenuhi standar (*GAP*) dari hasil audit PQ WHO dan cara perbaikan dengan menggunakan metode pejadwalan kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja pada audit untuk PQ WHO. Berdasarkan hasil metode penjadwalan dapat diketahui bahwa metode SPT menghasilkan Rata-rata waktu penyelesaian pekerjaan yang paling singkat, nilai utilisasi tertinggi, rata-rata jumlah pekerjaan dalam sistem terendah, dan rata-rata keterlambatan terendah. Dengan nilai *mean flow time* sebesar 70.09, rata-rata keterlambatan 14.57, jumlah *tardy job* sebanyak 7, nilai utilisasi sebesar 11.96% dan jumlah pekerjaan dalam sistem sebesar 8.36.

Kata Kunci : PQ WHO, Audit PQ WHO, Gap Analysis, penjadwalan Kerja